

KURIKULUM PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF PERENIALISME, ESENSIALISME, DAN PROGRESIVISME

Deffi Rahmawati, Nanda Ihda R. H., Reza Faqih M.

A. Pengertian Kurikulum Pendidikan.

Dalam arti sempit, Istilah kurikulum sering digunakan dalam dunia olahraga diartikan sebagai jarak yang harus ditempuh si pelari mulai dari start hingga finis untuk mendapatkan penghargaan. Setelah itu diterapkan dalam dunia pendidikan menjadi sejumlah matapelajaran yang dilalui mulai awal hingga akhir untuk mendapatkan ijazah. Keberhasilan siswa ditentukan oleh seberapa jauh bakat pelajaran yang dikuasai.

Pengertian yang lebih luas kurikulum tidak terbatas pada sejumlah matapelajaran, tapi semua pengalaman belajar yang dialami siswa untuk mempengaruhi perkembangannya pribadinya.¹

Jadi, yang kita bahas dalam kurikulum ini adalah apa yang harus dipelajari dalam berbagai aliran filsafat perenialisme, esensialisme, dan progresivisme.²

B. Kurikulum Pendidikan Dalam Aliran Filsafat Perenealisme

Dalam aliran perenialisme ini, kurikulum pendidikan yang harus dipelajari atau yang terfokus dalam kurikulum adalah tentang subject atau mata pelajaran yang sulit dipahami oleh murid. Dan mempunyai intelegensi yang tinggi untuk dapat mengembangkan kemampuan para murid. Jadi, siswa ditekankan pertumbuhan intelektualnya untuk menjadi pelajar secara cultural dengan mempelajari sains dan seni.

Misalnya : Para siswa dihadapkan dengan mata pelajaran sains dan seni yang memang mata pelajaran tersebut bisa meningkatkan kreatifitas dan langsung terjun lapang mempraktekannya. Karena bidang sains dan seni merupakan karya terbaik yang di ciptakan oleh manusia.

¹ Asep Herry Hernawan, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*, Universitas Terbuka: Jakarta, Cetakan I hal: 1.3.

² Filsafat secara terminologis berarti "*pecinta hikmah atau kebijaksanaan*" [Nyong Eka Teguh Iman Santosa, *Fenomena Pemikiran Islam*, (Sidoarjo: UruAnna Books, 2015), hal. 47].

C. Kurikulum Pendidikan Dalam Aliran Filsafat Esensialisme.

Dalam aliran esensialisme kurikulum yang harus dipelajari dalam aliran ini didasarkan dari aliran idealisme dan realisme, Nah Tujuan dari esensialisme ini untuk peserta didik adalah agar mampu menjadi orang yang berguna sesuai dengan apa yang mereka kuasai. Pada hakekatnya mereka harus mengikuti pembelajaran dasar seperti membaca, menulis, aritmatika, IPA, dan bahasa.

D. Kurikulum Pendidikan Dalam Aliran Filsafat Progresivisme.

Aliran ini didasarkan oleh aliran pragmatisme dalam pendidikan, tujuan dari aliran ini adalah membangun peserta didik untuk menguasai apa yang mereka inginkan dengan metode pembelajarannya ialah praktek atau bisa disebut turun langsung kelapangan ini adalah terfokus pada apa yang dipelajari dalam kurikulum aliran filsafat progresivisme.

Kata kuncinya adalah kata progresif atau progres yaitu kemajuan yang membuat pembaruan disetiap apa yang dipelajari.

Misalnya: Kurikulum di Indonesia ada yang mengikuti aliran progresivisme yakni tingkat SMK atau Sekolah Menengah Kejuruan. Dimana kurikulum yang dipakai adalah siswa dapat langsung mempraktekkan dan terjun lapang untuk mengembangkan apa yang sudah di kuasai sesuai dengan keahliannya.

E. Kesimpulan

Kurikulum pendidikan dalam aliran perenialisme ini terfokus pada apa yang sulit untuk dipelajari, kalau kurikulum pendidikan menurut aliran filsafat esensialisme ini terfokus pada hal-ha yang mendasar dari semua mata pelajaran, aliran filsafat progresivisme bisa disebut berkemajuan filsafat ini terfokus pada kerja praktek atau kerja lapangan, sedangkan dalam aliran esensialisme ini terfokus pada kurikulum untuk membuat siswa mejadi orang yang berguna dalam suatu bidang mata pelajaran.

Pada dasarnya semua pendapat aliran filsafat untuk kurikulum pendidikan sama-sama berguna bagi tumbuh kembang peserta didik di dunia

pendidikan. karena semua pendapat bisa saja benar. Pada pokoknya, melalui pendidikan tersebut, “ibarat benih, potensi diri yang sifatnya masih laten diharapkan dapat bermanifestasi (manifestation) menjadi kompetensi aktual yang berfungsi guna.”³

F. Referensi

Barnadih.imam, 1982, *Filsafat Pendidikan System dan Metode* , Yogyakarta : andi offset.

Hernawan. Asep Herry, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta : Universitas Terbuka.

Santosa, Nyong Eka Teguh Iman (2012) *Filsafat Pendidikan Muhammadiyah Akhir Zaman*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Retrieved from <http://eprints.umsida.ac.id/201/1/filsafat%20pendidikan%20akhir%20zaman-2012.pdf>

Santosa, Nyong Eka Teguh Iman (2015) *Fenomena Pemikiran Islam*. UruAnna Books, Sidoarjo. ISBN 978-602-70561-3-8. URI: <http://eprints.umsida.ac.id/id/eprint/196>.

³ Nyong Eka Teguh Iman Santosa (2012) *Filsafat Pendidikan Muhammadiyah Akhir Zaman*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.